

Peranan Dinas Koperasi UMKM Membantu Usaha Mikro Dalam Membuat NIB (Nomor Induk Berusaha)

Citra Annisa Ramadhany, Fadilla

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email : citraannisaramadahny222@gmail.com, dilla@stebisigm.ac.id

Abstract

This article discusses how a cooperative UMKM service helps existing micro businesses. The purpose of this article is to find out and understand the role of the cooperative service in helping micro businesses to create NIB. This study uses a qualitative descriptive approach to determine the facts, circumstances, and phenomena that occur during the process. The purpose of this approach is to gain an understanding of the meaning, experience, or perspective of individuals or groups in certain situations. The results of the study indicate that the cooperative UMKM service is able to provide lessons or can help micro business actors in the process of making NIB, NIB is very important for business actors, especially UMKM actors

Keywords: *UMKM, Cooperative Service, NIB*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang bagaimana sebuah dinas koperasi umkm membantu usaha usaha mikro yang ada. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana peranan dinas koperasi dalam membantu usaha mikro untuk membuat nib. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menentukan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi selama prosesnya. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang makna, pengalaman, atau perspektif individu atau kelompok dalam situasi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinas koperasi umkm mampu memberikan Pelajaran atau dapat membantu para pelaku usaha mikro dalam proses pembuatan nib , nib sangatlah penting bagi pelaku bisnis terutama pelaku umkm

Kata Kunci : Umkm, Dinas Koperasi , NIB

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan dan

pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perseorangan atau badan usaha dengan kriteria tertentu, baik dari sisi kekayaan bersih maupun hasil penjualan tahunan (Ramadhany & Aravik, 2023). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional sangat signifikan, mencakup sekitar 57% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi tetapi juga instrumen penting dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial (Gustiana, et.al, 2022).

Di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, peran UMKM semakin terasa. Ketahanan sektor ini terhadap krisis menjadikannya sebagai pilar utama dalam mendukung stabilitas dan keberlanjutan ekonomi (Viani & Aravik, 2022). Selain itu, pemerintah Indonesia juga menunjukkan komitmen besar dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai program kebijakan, fasilitas, dan regulasi, seperti penyediaan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pelatihan kewirausahaan, hingga penyederhanaan proses perizinan usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB, yang diterbitkan melalui sistem Online Single Submission (OSS), merupakan identitas resmi bagi pelaku usaha yang mencakup berbagai aspek legalitas, termasuk izin lingkungan, pajak, dan administrasi usaha. Dengan adanya NIB, pelaku UMKM dapat menjalankan usaha secara legal, profesional, dan lebih terintegrasi.

Provinsi Sumatera Selatan, sebagai salah satu daerah dengan potensi ekonomi yang besar, juga aktif mendukung pengembangan UMKM melalui Dinas Koperasi dan UKM. Dinas ini berperan dalam membina,

memfasilitasi, dan mendampingi pelaku usaha dalam berbagai aspek, termasuk penyediaan pelatihan, peningkatan kapasitas usaha, dan pengurusan legalitas usaha seperti NIB. Dengan populasi pelaku UMKM yang terus meningkat di wilayah ini, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu institusi yang memiliki peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara holistik bagaimana kebijakan, prosedur, serta tantangan operasional dinas dalam mendukung pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini mengintegrasikan tiga metode utama pengumpulan data, yaitu wawancara, partisipasi langsung (magang), dan observasi. Metode ini berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data deskriptif seperti kata-kata, pengalaman, dan observasi untuk mendapatkan pemahaman tentang perspektif atau makna yang terkait dengan subjek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Dinas Koperasi UMKM Sumatra Selatan

Total Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berdasarkan laporan dari Dinas Koperasi dan UMKM dari 17 kabupaten/kota berjumlah 2,2 juta UMKM, namun yang

terdata by name by address berjumlah 860000 UMKM. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Sumatera Selatan adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koperasi dan UKM. Tugas pokok dinas ini meliputi perumusan kebijakan teknis, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan, serta pengelolaan administrasi di bidang koperasi dan UKM. Secara struktural, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di provinsi ini mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 162.981 UMKM, meningkat menjadi 163.291 pada tahun 2020, dan melonjak drastis menjadi 943.342 pada tahun 2021. Peningkatan tajam ini terutama disebabkan oleh data Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Sementara itu, jumlah koperasi juga menunjukkan peningkatan, dari 6.422 unit pada tahun 2019 menjadi 6.713 unit pada tahun 2021.

2. Peran Dinas Koperasi UMKM Sumatra Selatan

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kota Palembang memiliki peran penting dalam mendukung pelaku usaha memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB). Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pembukaan gerai pelayanan pembuatan NIB bagi seluruh UMKM di Kota Palembang. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan proses perizinan usaha dan mendorong formalitas usaha mikro dan kecil.

Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang juga menyelenggarakan program pembinaan, seperti Program NIAT, yang membantu UMKM dalam memperoleh NIB. Melalui program ini, diharapkan UMKM di Kota Palembang dapat memiliki NIB, sehingga dapat meningkatkan legalitas dan akses terhadap berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah. Secara umum, tugas dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang meliputi perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh wali kota sesuai dengan tugas dan fungsinya. Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang dalam memfasilitasi dan mendukung pelaku usaha untuk memperoleh NIB, yang merupakan langkah penting dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM di kota tersebut.

1. Proses Pembuatan Nib

Proses pembuatan nomor induk berusaha melalui system online single submission (oss) yang dirancang untuk memudahkan pelaku usaha mendapatkan legalitas usaha. Berikut Langkah langkahnya.

1. Akses portal OSS
 - a. Kunjungi situs resmi OSS di oss.go.id.
 - b. Pastikan memiliki koneksi internet yang stabil dan perangkat untuk mengakses porta
2. Registrasi akun
 - a. Klik opsi "Daftar Akun".
 - b. Pilih jenis pelaku usaha (Perseorangan atau Non-Perseorangan).

- c. Masukkan data-data yang diperlukan, seperti:
 - a. Nomor Induk Kependudukan (NIK) untuk perseorangan.
 - b. Data perusahaan (NPWP, nama perusahaan) untuk non-perseorangan.
 - d. Buat username dan password untuk login.
3. Login kesistem oss
 - a. Masuk ke akun yang telah dibuat menggunakan username dan password.
 - b. Pilih menu pendaftaran NIB.
4. Pengisian data usaha
 - a. Masukan informasi seperti jenis usaha Lokasi usaha , skala usaha , dan jumlah tenaga kerja
 - b. Serta kan data tetntang investasi atau rencana kerja
5. Pilih jenis izin
 - a. Sistem OSS akan menampilkan izin-izin yang diperlukan berdasarkan jenis usaha, seperti izin lokasi, lingkungan, atau operasional.
 - b. Pastikan jenis usaha sudah sesuai dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).
6. Verifikasi dan konfirmasi
 - a. Pastikan semua data yang dimasukkan sudah benar.
 - b. Lakukan konfirmasi pendaftaran.
7. Penerbitan NIB
 - a. Setelah proses konfirmasi selesai, NIB akan diterbitkan secara otomatis oleh sistem OSS.
 - b. NIB akan disertai dengan perizinan dasar seperti

- a. Izin Lokasi.
- b. Izin Lingkungan.
- c. Izin Usaha Operasional (jika berlaku).
8. Cetak Nib
- a. NIB dapat diunduh dan dicetak untuk kebutuhan administrasi.
- b. Pastikan menyimpan file NIB dengan aman.

2. Manfaat NIB bagi Umkm

Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan banyak manfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam meningkatkan legalitas dan aksesibilitas mereka terhadap berbagai fasilitas yang disediakan pemerintah dan lembaga lain. Berikut adalah manfaat NIB bagi UMKM

1. Legalitas Usaha
 - a. NIB menjadi bukti legalitas usaha yang diakui pemerintah.
 - b. Dengan legalitas ini, UMKM dapat beroperasi secara resmi dan diakui dalam sistem perekonomian.
2. Akses pembiayaan
 - a. UMKM dengan NIB lebih mudah mengakses:
 - b. Pinjaman perbankan.
 - c. Kredit Usaha Rakyat (KUR).
 - d. Bantuan modal usaha dari pemerintah.
3. Kemudahan izin usaha
4. Akses keprogram pemerintah
5. Kemudahan ekspor
6. Pengakuan resmi oleh mitra usaha

Dengan memiliki NIB, UMKM tidak hanya mendapatkan legalitas,

tetapi juga meningkatkan daya saing, efisiensi, dan peluang untuk berkembang dalam pasar lokal maupun global.

Simpulan:

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah dokumen penting yang memberikan legalitas bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beroperasi secara resmi di Indonesia. Dengan NIB, UMKM mendapatkan banyak manfaat, seperti akses mudah ke pembiayaan, perlindungan hukum, keikutsertaan dalam program pemerintah, kemudahan ekspor, serta peningkatan kredibilitas usaha.

Proses pembuatan NIB melalui platform Online Single Submission (OSS) dirancang sederhana dan terintegrasi, mencakup izin dasar yang diperlukan untuk usaha. Selain itu, peran aktif Dinas Koperasi dan UMKM, seperti di Kota Palembang, membantu memfasilitasi pelaku usaha dalam memperoleh NIB melalui layanan pendampingan dan sosialisasi.

Dengan memiliki NIB, UMKM tidak hanya lebih siap bersaing di pasar lokal, tetapi juga memiliki peluang untuk memperluas jangkauan ke pasar global, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Daftar Pustaka

- DwicaHYa, S. (2024). *Pembinaan program niat bagi para Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) sektor kuliner di kota Palembang oleh Sekretariat Daerah Kota Palembang* (p. 80) [Undergraduate Thesis].
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341-350.

- Ramadhany, N. P., Aravik, H., & Choirunnisak, C. (2023). Analisis penerapan prinsip etika bisnis islam terhadap usaha mikro kecil dan menengah (umkm) pada rozza bakery palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(1), 13-26.
- Repository Universitas Bina Darma. (n.d.). Retrieved January 25, 2025, from <https://repository.binadarma.ac.id/7008/2/Bab%20I.pdf>
- (n.d.). Portal Resmi OSS (Online Single Submission) Situs OSS. Retrieved January 25, 2025, from <http://oss.go.id/>
- Viani, D. O., & Aravik, H. (2022). The Influence Of Products And Promotions On The Resilience Of Umkm In Babat Toman District During The Covid-19 Pandemic. *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 3(2), 87-100.

